

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

##### 5.1.1 Pengkajian

Pengkajian terhadap Ny. M dengan keluhan utama klien mengatakan napas sesak sejak 2 bulan yang lalu disertai batuk berdahak dan berlendir. terdengar suara napas tambahan Ronchi di jalan napas karena ada secret, dengan tanda-tanda vital : TD : 100/80 mmHg, Suhu : 36,1 C, Respirasi : 34x/menit, Nadi: 85x/menit SPO<sup>2</sup> : 98x/menit. Analisa Data menunjukkan bahwa klien mengalami bersihan jalan nafas tidak efektif yang berhubungan dengan sekresi tertahan ditandai dengan batuk berlendir berwarna putih dan pola napas tidak efektif yang berhubungan dengan distress napas ditandai dengan RR : 34x/menit. SPO<sup>2</sup> : 98x/menit, penggunaan otot bantu napas.

##### 5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Diagnose keperawatan yang muncul pada studi kasus ini adalah Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif (SDKI.0001), dan Pola Nafas Tidak Efektif (SDKI.0005)

##### 5.1.3 Intervensi Keperawatan

Penulis memilih Tindakan fisioterapi dada dan batuk efektif untuk mengurangi sesak napas pada pasien TB paru.

##### 5.1.4 Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan fisioterapi dada dan batuk efektif dilakukan selama 3 hari dengan waktu masing-masing ± 15 menit

##### 5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Evaluasi yang didapatkan pada hari pertama klien belum dapat mengeluarkan secret dan frekuensi napas 30x/menit. Pada hari kedua

lender sudah bisa dikeluarkan dikeluarkan dengan frekuensi napas 28x/,menit. Pada hari ketiga lender sudah tidak ada dan napas tidak terasa sesak dengan frekuensi napas 28x/menit

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi pasien dan Keluarga**

Sebagai sumber informasi dan acuan bagi pasien dan keluarga untuk mengatasi masalah sesak nafas dengan metode yang mudah dengan memberikan fisioterapi dada dan batuk efektif.

### **5.2.2 Bagi ruangan**

Sebagai acuan penerepan pada pasien penderita TB Paru dengan pemberian intervensi fisioterapi dada dan Batuk efektif.

### **5.2.3 Bagi Rumah Sakit**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi tenaga Kesehatan dalam memberikan informasi pendidikan mengenai fisioterapi dada dan batuk efektif untuk mengurangi sesak napas pada pasien TB paru, sehingga bermanfaat dalam meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan pelayanan Kesehatan dalam bidang keperawatan medical bedah yang merujuk pada Tindakan mandiri perawat.

### **5.2.4 Bagi layanan Kesehatan**

Sebagai acuan bagi perawat di RS untuk melakukan intervensi pemberian fisioterapi dada dan batuk efektif dalam mengurangi sesak nafas pada pasien TB paru.